

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 -2016)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :
Wahyu Nur Astuti
B 200 150 156

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
tahun 2013-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

WAHYU NUR ASTUTI

B 200 150 156

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'ES/MSi', with a long horizontal line extending from the end of the signature.

(Eko Sugiyanto, Drs, MSi)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2013-2016)

Oleh:

WAHYU NUR ASTUTI

B 200 150 156

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 07 Agustus 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. (Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.)
2. (Dr. Erma Setiawati, M.M., Akt)
3. (Shinta Permata Sari, SE, MM)



(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, MM.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila telah terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Agustus 2018

Penulis



WAHYU NUR ASTUTI

B 200 150 156

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI dalam kurun waktu empat tahun dengan metode *purposive sampling*. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan dijadikan sebagai tolok ukur oleh calon investor dalam mempertimbangkan penanaman sahamnya pada perusahaan yang dipilih. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan modal regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

ABSTRACT

The research aims to examine the effect of capital structure on the profitability and size of the company on the value of the company in manufacturing companies listed on the IDX within a period of four years using purposive sampling method. The value of the company is the investor's perception of the level of success of the company that is closely related to its stock price. The value of the company is used as a benchmark by prospective investors in considering the investment of their shares in the selected company. The statistical analysis used in this research is quantitative data analysis using multiple linear regression capital. The results of this study indicate that the capital structure affects the value of the company. While the profitability and size of the company does not affect the value of the company.

Keywords: capital structure, profitability, firm size, firm value

1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Dalam perusahaan manufaktur, persaingan membuat setiap perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya,

seperti melakukan inovasi pada produk yang dihasilkan, meningkatkan kualitas SDM, dan menentukan strategi perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya : 2013). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Moniaga, 2013: 434). Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, tingginya nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset (Hermuningsih Sri, 2013: 128).

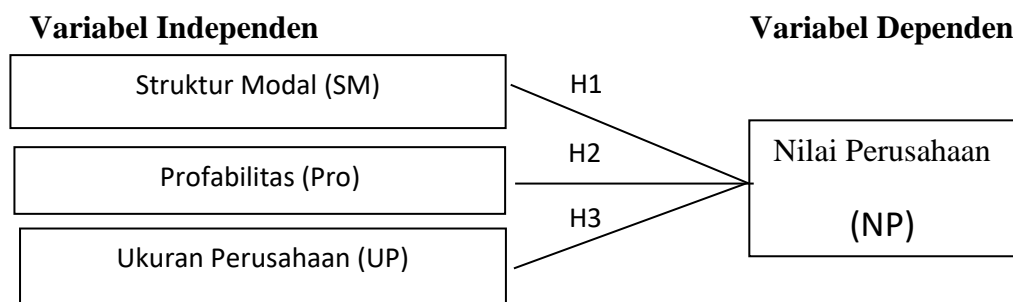
Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham (Ni Putu Yuni Pratiwi, Fridayana Yudiaatmaja, I Wayan Suwendra : 2016). Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku (book value), nilai pasar (market value) dan nilai intrinsik (intrinsic value). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham yang mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah price book value (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas

perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan (Sri Hermuningsih : 2012). Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk mengetahui:

“Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)”.



Gambar I. Kerangka Teoritis Hubungan Antar Variabel

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan.

2.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara,

umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.3.1 Variabel Dependen

a) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Nafi'ah, 2013). Nilai perusahaan dijadikan sebagai tolok ukur oleh calon investor dalam mempertimbangkan penanaman sahamnya pada perusahaan yang dipilih. Nilai saham perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaannya. Jika nilai sahamnya tinggi, maka nilai perusahaan tersebut dapat dikatakan baik. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio PBV.

2.3.2 Variabel Independen

a) Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan atau perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah suatu upaya untuk memperlihatkan dalam format lain proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap kepemilikan dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang.

b) Profitabilitas

Rasio profitabilitas menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Husnan, 2001). Dalam penelitian ini digunakan *proxy Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa.

c) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun (Hardiyanti, 2012). Ukuran perusahaan (*Firm Size*) dalam penelitian ini diukur dengan \ln (Ln) dari total aktiva.

2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data tersebut.

2.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan (NP) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yaitu struktur modal (SM), ukuran perusahaan (UP), dan profitabilitas (pro) digunakan persamaan umum regresi linier berganda atas empat variabel bebas terhadap variabel tidak bebas umum regresi berganda (Gujarati, 1999: 130) :

$$NP = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 pro + \beta_3 UP + e$$

Dimana :

NP : nilai perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Penaksiran koefisien regresi

Pro : profitabilitas

UP : ukuran perusahaan

SM : struktur modal

e : Variabel Residual (tingkat kesalahan)

2.4.2 Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah

memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

2.4.3 Uji Hipotesis

2.4.3.1 Uji Determinasi Koefisien (R^2)

Pengujian ini pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar pengguna koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu pada penelitian ini yang digunakan adjusted R^2 berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam dependen variabel yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam independen variabel, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya (Ghozali, 2011:97).

2.4.3.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011:98).

2.4.3.3 Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau Artinya apakah suatu

variabel dependen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 UJI ASUMSI KLASIK

3.1.1 Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji CLT. CLT secara umum dapat digunakan untuk sampel besar. Dalam hal ini, nilai $N \geq 30$ sudah dikatakan cukup besar. Semakin besar nilai, maka aproksimasi CLT akan semakin akurat atau semakin mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini terdapat 388 sampel, yang berarti telah berdistribusi normal.

3.1.2 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance Value (TV)* tidak kurang dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Dari perhitungan, dapat dihitung, C^2 hitung (signifikansi $R^2 \times n$) $< C^2$ tabel (jumlah independen; 0,05). Dimana C^2 hitung ($0,001 \times 388$) $< C^2$ tabel (7,82) . Sehingga didapat hasil $3,88 < 7,82$. Oleh karena itu, dapat diketahui tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

3.1.4 Uji Autokorelasi

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai DW 2,014 selanjutnya nilai ini harus dibandingkan dengan nilai tabel dU. Nilai tabel dU didapat nilai 1,799 maka dapat kita proses untuk mengetahui hasilnya dengan cara perbandingan sesuai persamaannya ($dU < DW < 4-dU$). Sehingga didapat hasil $1,799 < 2,014$

$< 2,201$ maka nilai DW berada diatas $dU = 1,799$ dan dibawah $4-dU = 2,201$. Oleh karena itu, dapat diketahui tidak terjadi masalah autokorelasi.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Uji Parsial (t-test)

Berdasarkan perhitungan, dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu struktur modal berpengaruh dan secara statistik signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan variabel independen lainnya yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa struktur modal mempunyai t_{hitung} 27,651 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,97190 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H_1 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa profitabilitas mempunyai t_{hitung} 0,118 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,97190 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,906 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,906 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H_2 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa ukuran perusahaan mempunyai t_{hitung} -0,479 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,97190 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,632 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,632 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H_3 ditolak.

3.2.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (F-test)

Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai $f_{hitung} = 255,114$ lebih besar dari f_{tabel} yaitu 3,04. Hal itu berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi telah *fit* sehingga secara simultan struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel nilai

perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.2.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan, diperoleh Adj R Square sebesar 0,663 yang berarti sebesar 66,30% nilai perusahaan PBV dapat dijelaskan oleh komposisi keempat variabel independen yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROE), dan ukuran perusahaan (SIZE), sedangkan 33,70% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

3.3 PEMBAHASAN

3.3.1 Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji t diketahui bahwa struktur modal mempunyai mempunyai t_{hitung} 27,651 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,97190 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H_1 diterima.

Arah koefisien regresi DER yang positif, menunjukkan bahwa semakin tinggi DER maka nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian didukung oleh Yunta (2013) dan Fitriyana (2014) menemukan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kusumajaya (2011), struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Berdasarkan *trade off theory* apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa struktur modal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum mencapai titik maksimalnya, sesuai dengan *trade off theory* yang menyatakan bahwa (dengan

asumsi apabila struktur modal berada dibawah titik optimal) maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Penambahan penggunaan hutang yang dimaksudkan disebabkan oleh tujuan manajemen perusahaan yang akan menggunakan hutang tersebut untuk pengembangan bisnis perusahaan dan anak perusahaan serta pembelian aset-aset perusahaan yang akan mendukung untuk tercapainya target perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian manfaat dari peningkatan hutang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan. Sehingga penambahan hutang untuk pembiayaan perusahaan masih diperbolehkan.

3.3.2 Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa profitabilitas mempunyai t_{hitung} 0,118 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,97190 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,906 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,906 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H_2 ditolak.

Investor akan tertarik dengan ROE yang tinggi karena ROE memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengelolah dananya sehingga memperlihatkan prospek pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang memiliki presentase ROE yang rendah mencerminkan perusahaan yang tidak mampu mengelola kinerja perusahaannya. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh dikarenakan investor cenderung tidak hanya melihat tingkat pengembalian yang tinggi melainkan investor melihat juga kondisi lingkungan investasi, sehingga keuntungan investasi yang di dapat kurang menguntungkan bagi pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rustam (2013) dan Marina dan Putu (2015).

3.3.3 Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa ukuran perusahaan mempunyai t_{hitung} -0,479 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,97190 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,632 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,632 >$

0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H_3 ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan memiliki makna bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan investor dalam berinvestasi. Nilai positif memberikan makna bahwa meningkatnya ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Penarikan hutang yang dilakukan perusahaan besar seharusnya mampu membuat perusahaan memperoleh pengembalian berupa aset yang besar pula. Aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang tersebut lebih besar nilainya daripada pengembalian aset yang diterima perusahaan. Sehingga, hal tersebut menunjukkan kurang solvabilitasnya antara aset dengan hutang pada perusahaan. Ketidaksolvabilitas pada perusahaan menimbulkan kekhawatiran bagi para investor. Hal tersebut disebabkan oleh tingginya resiko dalam perusahaan tersebut sehingga memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ary (2013) dan Rahmawati (2015) yang memberikan konfirmasi bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dikemukakan dalam bab empat mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel struktur modal memiliki t hitung sebesar 27,651 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih rendah dari $\alpha = 0,05$. Berarti struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 0,118 dengan tingkat signifikansi 0,906 lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$. Berarti dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Variabel ukuran perusahaan memiliki t hitung sebesar -0,479 dengan tingkat signifikansi 0,632 lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan terhadap beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini mengambil data saham pada akhir tahun. Sehingga data ini terkena *in year effect*, sehingga tidak dapat menangkap fenomena yang terjadi sebelumnya.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan kelompok industri manufaktur saja, sehingga hasil penelitian ini memungkinkan tidak sama apabila diimplementasikan pada jenis industri lain.
- 3) Periode penelitian yang dilakukan relatif pendek hanya selama 4 tahun yaitu tahun 2013-2016, sehingga perlu menambah jangka waktu periode penelitian panjang.
- 4) Belum diperhitungkan variabel lain yang memungkinkan mempengaruhi nilai perusahaan.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang dikemukakan diatas, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan agar mengambil data saham pada saat akhir tahun namun masih dalam masa perdagangan aktif, agar dapat menangkap fenomena yang terjadi sebelumnya.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian yang berbeda agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik
- 3) Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan sampel penelitian dalam sektor industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Houston. 2001. *Manajemen Keuangan* Buku 2 edisi 2, Jakarta : Erlangga
- Brigham, Eugene F., dan Gapenski, Louis C. 1996. *Intermediate Finance Management* (5ThEdition). Harbor Drive: The Dryden Press.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2003. *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F and Ehrhardt, Michael C. 2009. *Financial Management: Theory and Practice* (13thEdition). South-Western: Cengage Learning.
- Cambarihan, William Sucuahi dan Jay Mark. 2016. *Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. Accounting and Finance Research*. Vol 5 No. 2.
- Chaidir. 2015. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi) Volume 1 No. 2 Tahun 2015 Hal.1-21.

- Dani, Kukul Kartiko. 2015. *Pengaruh Earnings Per Share, Struktur Modal, Return On Equity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-37
- Eka Lestari, Putu. 2010. *Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Fau, Nia Rositawati. 2015. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi
- Frank, M.Z, Goyal. V.K. 2007. *Testing The pecking order Theory of CapitalStructure*. *Journal of Financial Economics* 67, 217-248
- Gujarati, Damodar, Sumarno Zain. 1999. *Ekonometrika Dasar (Edisi Bahasa Indonesia) Cetakan 4*. Jakarta : Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2007. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Empat* Semarang : Badan Penerbit Universitas diponegoro.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap NilaiPerusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 16, No. 2, Hlm : 232-242.
- Husnan, Suad. 1989. *Pembelanjaan Perusahaan Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi III. Yogyakarta: Liberti.
- Indrawati, Titik dan Suhendro. 2006. *Determinasi Capital Structure Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2000-2004*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Januari –Juni, hlm. 77-105.